

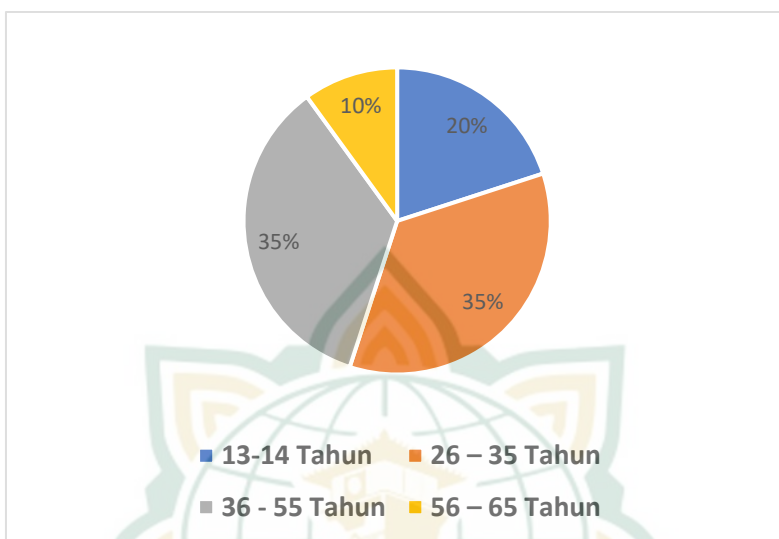
## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Cahaya TV Pati

#### 1. Sejarah Cahaya TV Pati

Cahaya TV adalah salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. PT. Kudus Televisi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa penyiaran televisi, dengan nama udara “Cahaya TV”. Cahaya TV mulai mengudara secara terrestrial di Kabupaten Pati dan sekitarnya pada bulan Mei 2015. Cahaya TV berada di bawah naungan grup media yang bernama CTV Network dengan nama badan usaha PT. Kudus Televisi Indonesia. Cahaya TV lahir dari keinginan kuat menghidupkan iklim pers yang sehat di wilayah Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Pati dan sekitarnya. Meski hanya didirikan dari pemodal tunggal oleh Bambang Santoso, namun Cahaya TV mencoba untuk mencerminkan karakter lokal Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Cahaya TV merupakan stasiun televisi swasta lokal yang memiliki jangkauan siaran terluas di kabupaten Pati & sekitarnya. Cahaya TV dapat diakses di kanal 51 UHF atau frekuensi 711,25 MHz dengan *coverage* area sesuai keputusan Kementerian Komunikasi dan Informasi, yakni wilayah Kabupaten Pati, Kudus, Rembang dan sekitarnya. Melalui pemancar UHF yang berkekuatan 2 kilowatt atau 2000 watt, Cahaya TV bisa ditonton di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya. Tayangan program Cahaya TV Pati didominasi oleh para remaja, dewasa hingga lansia dengan persentase di Kabupaten Pati pada jumlah penduduk sebanyak 1.259.590 jiwa berikut diagramnya.

**Gambar 4.1 Diagram Persentase Jumlah Penduduk Pati**

Sebagai kabupaten yang sedang berkembang, Pati terus membangun di berbagai sektor. Selain letaknya yang strategis di jalur pantura yang merupakan jalur perdagangan juga memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata, industri, pertanian, serta hunian keluarga. Menyadari akan potensi di berbagai sektor tersebut, maka dibutuhkan suatu panduan informasi dari dan untuk masyarakat Pati maupun sekitarnya secara luas. Selain itu dibutuhkan juga sarana yang menjembatani hubungan antara masyarakat Pati dengan Pemerintah Daerah setempat dalam konteks tersebut. Industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menghadirkan informasi, berita, dan hiburan secara audio visual. Industri Televisi juga menjadi *agen of change* yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini.

Cahaya TV Pati mengusung konsep dengan mengedepankan kearifan budaya lokal, sehingga sampai saat ini televisi tersebut masih fokus memberikan informasi terkait kegiatan atau pemberitaan di tingkat Kabupaten Pati. Di Cahaya TV, kualitas merupakan pengembangan dari kreativitas, idealisme, kesungguhan, kerja keras, kebersamaan, dan do'a. Aspek-aspek tersebut tercermin dan mewarnai program-program Cahaya TV yang mengusung motto "Cahaya Bagi Semua" dan tampil dalam kemasan program yang berkualitas.

## 2. Profil Cahaya TV Pati

Nama Perusahaan	: PT.Kudus Televisi Indonesia (Cahaya TV)
Alamat	: Jl Raya Pati-Kudus KM 6,3 Desa Sokokulon, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.
Telepon	: (0295)4191920
Handphone	: 082150425799
E-mail	: <a href="mailto:officialcahayatv@gmail.com">officialcahayatv@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.citrasinema.co.id">www.citrasinema.co.id</a>
Facebook	: Cahaya TV
Instagram	: @officialcahayatv
Youtube	: Official Cahaya TV

## 3. Visi, Misi, dan Logo

### a) Visi

Media utama informasi dan hiburan yang memiliki makna sebagai berikut.

1. Cahaya TV unggul dalam hal kualitas materi dan penyajian program informasi serta hiburan.
2. Cahaya TV memperhatikan keseimbangan faktor bisnis dan tanggung jawab sosial atas sajian program-programnya.
3. Cahaya TV menjadi pilihan yang utama dari para “stakeholder” (karyawan, pemirsa, pengiklan, pemegang saham, pemasok, pesaing, perusahaan afiliasi, mitra strategis, masyarakat, dan penyelenggara negara).

### b) Misi

Bersama Menyediakan Layanan Prima

Interaksi kerja di perusahaan lebih mengutamakan semangat kebersamaan, sebagai sebuah tim kerja yang kuat. Hal ini memungkinkan seluruh komponen perusahaan mulai dari level teratas, sampai dengan level terbawah mampu bersama-sama terstimulasi, terkoordinasi, dan tersistemasi untuk memberikan karya terbaiknya demi mewujudkan pelayanan terbaik dan utama kepada “stakeholder”.

c) Logo Cahaya TV

**Gambar 4. 2 Logo Cahaya TV Pati**



**4. Struktur Organisasi Cahaya TV Pati**

Tabel 4.1 Struktur Cahaya TV Pati

Kepala Biro	Endy Sumardiyono, S.T.
Administrasi	Lea Christiana
Master Control	Lea Christiana
Programer /IT	Sam Nur Pri Agung Dwi Putro
News	Eko Kuswanto, Erik Setiawan

**5. Lingkungan dan Sarana Penunjang**

Gambar 4.3 Gedung Cahaya TV Pati



Sebagai stasiun televisi di Kabupaten Pati , Cahaya TV memiliki beberapa fasilitas penunjang yang memadai untuk mendukung kenyamanan kerja diantaranya :

- a) Gedung terdiri dari beberapa bagian gedung yang berfungsi sebagai ruang kerja karyawan yaitu, gedung utama, ruang studio 1, ruang MCR (*Master Control Room*), Mess, dan ruang peralatan. Ruang MCR (*Master Control Room*) terbagi menjadi dua ruangan. Ruangan Pertama merupakan pusat pengendali siaran. Terdapat dua komputer, satu komputer sebagai pengatur jadwal siaran program, dan komputer kedua sebagai pemantau tayangan program, sedangkan ruang kedua MCR terdapat sebuah TX yang merupakan alat pemancar siaran.
- b) Studio Cahaya TV memiliki 1 (satu) studio, yang dipergunakan untuk lokasi *shooting* program program *In House* dan *shooting* berbagai kegiatan promosi. Studio ini dilengkapi peralatan *shooting* yang memadai. Sebagai penunjang kegiatan produksi, studio dilengkapi dengan berbagai alat yaitu Kamera NX 100 sebanyak dua buah, Kamera Panggul Panasonic sebanyak satu buah, *clip on* kabel satu buah, *clip on wireless* dua buah, dan *lighting* permanen yang terpasang di langit studio sebanyak satu set. Studio juga tersedia tiga set komputer dilengkapi dengan *software editing* seperti *adobe premiere*, dan lainnya. Adapun sebagai penunjang kegiatan liputan, wartawan Cahaya TV Pati dibekali dengan *handycame*. *Handycame* tersebut adalah *handycame* jenis Sony sebanyak empat buah, dan *handycame* jenis Panasonic sebanyak satu buah.
- c) Menara Pemancar, Cahaya TV memiliki satu menara pemancar, diantaranya satu menara aktif setinggi 60 Meter.
- d) Areal Parkir, Cahaya TV memiliki areal parkir yang cukup luas baik untuk parkir karyawan maupun parkir tamu.
- e) Pemancar siaran luar (*live*) yang berkualitas yang bisa digunakan untuk siaran luar secara langsung untuk semua kegiatan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Manajemen Produksi Progra Acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati

#### a) Manajemen Cahaya TV Pati

Manajemen merupakan rangkaian tahapan yang telah ditetapkan kemudian dilaksanakan sehingga bersifat mendasar dan menyeluruh untuk mencapai sebuah tujuan. Tahapan dalam proses manajemen telah ditentukan oleh pimpinan yang kemudian akan diterapkan oleh seluruh anggota pada suatu

organisasi tertentu.<sup>1</sup> Adapun penerapan manajemen secara menyeluruh di Cahaya TV Pati terdiri dari tiga bagian divisi dalam pengelolaan proses penyiaran, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pimpinan Cahaya TV Pati Endy Sumardiyono.

“Kalau disini untuk pembagian tugas memang ada divisi-divisi tersendiri. Kita disini ada tiga divisi untuk pengelolaan manajemen. Divisi MCR, Produksi, dan Liputan. Divisi Produksi ya memang khusus untuk produksi program, *taping*, ngedit dan sebagainya. Divisi MCR bagian mengatur jadwal siaran, untuk divisi liputan itu tugas wartawan mencari bahan berita yang bakal diproduksi menjadi program berita.”<sup>2</sup>

Terkait pelaksanaan manajemen secara umum di Cahaya TV Pati dibagi menjadi tiga bagian. Divisi pertama, divisi MCR (*Master Control Room*). Salah satu bagian terpenting dalam operasional penyiaran pada stasiun televisi adalah MCR yang merupakan pusat pengaturan penayangan program acara yang telah siap ditayangkan dan sudah ditentukan jadwal tayangnya. MCR merupakan penggabungan antara teknis yaitu pengoperasian peralatan siaran TV dan non teknis yang berhubungan dengan pengaturan waktu (*schedule*).<sup>3</sup>

Dalam menjalankan operasional, MCR sebagai proses terakhir dalam penyiaran. Jadwal program tayang pukul 06.00-11.00 WIB, selama hampir 17 jam program yang tayang telah dijadwalkan H-1 sebelum jadwal tayang. Di Cahaya TV Pati ruangan MCR dibagi menjadi dua bagian. Pertama, ruangan yang berukuran lebih kecil terdapat TX. TX inilah menjadi pusat pemancar siaran, TX merupakan alat pertama yang harus dihidupkan sebelum siaran dilakukan. Ruangan kedua, merupakan ruangan yang berisi berbagai perangkat keras yang berfungsi menunjang operasional penyiaran.

---

<sup>1</sup>Abdul Choliq, Mochammad Dawud, “Manajemen Strategi NU TV 9 Menghadapi Televisi Swasta Lokal di Surabaya,” *Jurnal Al-Hikmah* 18, no. 1 (2020): 71-72, diakses pada 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/345878-manajemen-strategi-nu-tv9-menghadapi-tel-030e84eb.pdf>.

<sup>2</sup>Endy Sumardiyono, wawancar oleh peneliti, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>3</sup>Dede Iskandar, ” Iklim Komunikasi Oragnisasi di Bagian Master Control Room (MCR) PT MNC Sky Vision TBK,” *Jurnal Visi Komunikasi* 13, no.1 (2014): 2-4., diakses pada 4 April, 2022, <https://publikasi.mercubuana.ac.id /index.php/viskom/article/view /351>.

Komputer utama/pusat sebagai pengatur jadwal program siaran, sedangkan komputer sebagai pemantau program acara yang sedang tayang.

Program acara yang dijadwalkan terlebih dahulu biasanya merupakan program acara harian yang memiliki jadwal tetap yaitu jadwal tayangan *nonstop playlist*, *auto playlist*, dan manual *playlist*. Acara yang baru di produksi seperti program acara berita yang memang setiap hari harus di *update* dengan berita terbaru, masuk kedalam pengaturan jadwal *auto playlist*. Sedangkan untuk tayangan *live* termasuk kedalam *manual playlist*.

Program-program yang disiarkan di bawah kendali MCR baik berupa program *rundown* maupun program *live* yang menjadi aktivitas dalam kegiatan *on air* saling membutuhkan komunikasi antara *staff* dan pimpinan. Terkadang terdapat perubahan jadwal tayang program karena gangguan cuaca, ataupun adanya jadwal tayangan *live*.

Divisi kedua, divisi liputan yang melibatkan peran tim wartawan Cahaya TV Pati dalam mencari bahan berita. Tim wartawan dibagi menjadi beberapa orang, dan ditugaskan untuk meliput ke lokasi yang berbeda-beda di daerah Pati dan sekitarnya seperti Kudus. Saat melakukan kegiatan liputan, tim wartawan Cahaya TV Pati dibekali dengan peralatan *handycame*, ataupun kamera beserta tripod untuk menunjang liputan. Berita yang diliput meliputi beragam topik bahasan, diantaranya kesehatan, politik, kegiatan keagamaan, pendidikan, ekonomi, kebudayaan, dan lain-lain.

Khusus untuk tayangan program berita, tidak hanya ditayangkan melalui saluran televisi namun juga ditayangkan melalui saluran Youtube. Youtube menjadi salah satu media perantara untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas, mengingat Cahaya TV Pati merupakan televisi lokal yang memiliki batasan jangkauan siaran. Saluran Youtube memungkinkan menjangkau *audiens* di luar daerah siaran, sehingga *audiens* di luar daerah jangkauan siaran dapat mengetahui perkembangan sebuah peristiwa di suatu daerah.

Ketiga, adalah divisi produksi yang merupakan tempat diproduksinya berbagai program acara dari proses *taping* program hingga tahap akhir *editing* hasil *taping*. Setiap stasiun penyiaran memiliki studio untuk melakukan produksi, tetapi ada beberapa program yang diproduksi di luar studio karena sesuai dengan kebutuhan set. Studio televisi dirancang dan

dibangun dengan baik akan memberikan kenyamanan dan berpengaruh pada optimalisasi kegiatan produksi. Sekaligus mendukung koordinasi semua elemen produksi seperti kamera, *lighting*, tata suara, tata ruang, dan tim produksi.<sup>4</sup>

Terdapat tiga unit pokok sarana yang diperlukan dalam proses produksi yaitu, unit perekam gambar, unit peralatan perekam suara, dan unit peralatan pencahayaan. Sarana produksi di Cahaya TV Pati tersedia tiga komputer untuk proses pengeditan, tiga kamera untuk proses *taping*, *clip on*, *lighting* atas, dan *greenscreen*.

- b) Manajemen Produksi Program Acara “Cahaya Masa Kini”

**Gambar 4.4 Logo Program Acara Cahaya Masa Kini**



Tabel 4.2 Format Program Acara

Nama Program	Cahaya Masa Kini
Format Program	Hiburan ( <i>entertainment</i> )
Jenis Produksi	<i>Taping</i>
Jenis Siaran	Lokal
Waktu Siaran	Sore hari
Durasi	30 menit
Sasaran	Seluruh masyarakat Pati, terutama anak muda. Namun tayangan dapat dinikmati untuk semua kalangan.

Program Cahaya Masa Kini merupakan salah satu program religi dengan format tayangan hiburan (*entertainment*). Kehadirannya sebagai program tayangan

<sup>4</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 78.



dakwah yang menghadirkan berbagai informasi seputar Agama Islam. Program tersebut merupakan salah satu bentuk dakwah kontemporer yang diharapkan dapat membantu menyiarkan Agama Islam. Program tersebut dibawakan oleh satu atau dua pembawa acara yang memandu jalannya program acara.

“Program Cahaya Masa Kini merupakan salah satu bentuk kita memberikan syiar kepada masyarakat lewat media televisi. Meskipun isi dari materi program sebagian masyarakat sudah tau, tapi kita tetap menyiarkan, karena kita yakin bahwa sebagian masyarakat masih belum paham tentang syiar-syiar tadi.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, program “Cahaya Masa Kini” merupakan salah satu bentuk syiar stasiun penyiaran Cahaya TV Pati kepada masyarakat daerah Pati. Setiap episodenya terdiri dari tiga segmen tayangan, dengan durasi tayang selama 30 menit. Tiga segmen penayangan dalam waktu 30 menit diselingi dengan iklan sebanyak dua kali. Segmen pertama berisi tentang *opening* program yang dipandu oleh pembawa acara, serta penyampaian awal materi program. Segmen kedua materi pesan. Segmen ketiga berisi penutupan oleh presenter program dengan penyampaian materi program terakhir sebagai penutup.

#### 1) Praproduksi

Tahap praproduksi program acara “Cahaya Masa Kini” diawali dengan perencanaan. Fungsi perencanaan dalam manajemen produksi program “Cahaya Masa Kini” diperjelas melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan *Executive Producer* sekaligus pimpinan Cahaya TV Pati Bapak Endy Sumardiyono, S.T.

“Untuk tahap perencanaan produksi program Cahaya Masa Kini, itu kan sudah ada strukturnya, dan ada penanggung jawabnya, sehingga yang melaksanakan produksi program, mereka selalu dibekali dengan rencana kegiatan. Apa yang harus dilakukan, materinya apa, dan ini mereka semua yang mengatur. Jadi kami dari pihak manajemen

---

<sup>5</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

televisi pada posisi mendampingi. Ketika memang ada kendala atau permasalahan saat proses produksi, ya prosesnya memang kita harus melalui diskusi. “<sup>6</sup>

Proses praproduksi program acara “Cahaya Masa Kini” diawali dengan perencanaan yang menjadi tahap awal dalam kegiatan produksi acara televisi. Semua yang berkaitan dengan produksi program harus terencana secara jelas, mulai dari penentuan nama program, tujuan produksi program, materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, penentuan *setting* lokasi, hingga organisasi pelaksana produksi. Selama proses produksi program Cahaya Masa Kini, pihak manajemen televisi mengambil posisi sebagai pendamping. Ketika memang ada permasalahan ataupun kendala yang dialami tim produksi, bagian manajemen yang akan mengambil peran untuk mendiskusikan bersama dengan tim mengenai langkah apa yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan.

Target *audiens* program acara “Cahaya Masa Kini” adalah masyarakat secara umum, tapi jumlah masyarakat pati yang lebih didominasi oleh remaja menjadikan target *audiens* lebih dominan pada kelompok remaja/anak muda. Hal tersebut diperjelas melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Endy Sumardiyono.

“Dengan program ini, kita menggunakan presenter anak muda ya, karena memang sasaran program itu untuk anak muda, kurang lebih ke remaja. Tapi ya program disini rata-rata di sasarkan untuk masyarakat luas ” <sup>7</sup>

Pemilihan materi program dikemas dengan ringkas sehingga mudah untuk dipahami, dan materi pesan disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari. Materi program dapat dinikmati *audiens* berulang kali, dikarenakan materi program bersifat informasi *feature*, yang artinya informasi tersebut bersifat *fleksibel* yang dapat dikonsumsi kapanpun.

---

<sup>6</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>7</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

“Menegenai materi program, mereka akan mengeksplor, setelah itu setelah selesai semua, mereka akan melakukan kegiatan produksi. Sama kayak di lainnya, produksi akan didampingi oleh editor sampai proses siap tayang. Disini tetap ada pengawasan-pengawasan dari masing divisi.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, berdasarkan dari format program, program acara “Cahaya Masa kini” menyampaikan informasi atau materi pesan seputar Agama Islam berkaitan dengan Akhlaq, Fikih, dan lainnya yang dikemas dengan ringkas sehingga mudah dipahami. Tim produksi dibebaskan untuk mengeksplor materi yang ingin dijadikan sebagai bahan produksi, tentunya materi tersebut dipilah dan dipastikan terlebih dahulu terkait kebenarannya berdasarkan sumber seperti Al-Qur’an, dan Hadist. Beberapa materi pesan program acara “Cahaya Masa Kini” adalah adab makan dan minum, cara berpakaian, akad nikah, adab bergaul, dan sebagainya.

Kerja tim dalam proses produksi program mengarah kepada hubungan antara divisi-divisi terkait di Cahaya TV Pati. Melalui pembagian divisi-divisi tersebut yang diantaranya adalah divisi liputan, divisi Produksi, dan divisi MCR (master control room) akan menciptakan komunikasi yang berkesinambungan antara kru mengenai tugas-tugas yang diperoleh. Komunikasi yang terjalin antara kru akan memberikan deskripsi mengenai hasil kinerja yang telah dilakukan, sehingga informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan tindakan.

Fungsi Pengorganisasian dalam manajemen berhubungan dengan orang-orang yang berperan selama proses produksi. Perlu adanya kesinambungan dengan bagaimana berjalannya proses produksi. *Meeting production* menjadi wadah diskusi para kru yang terlibat untuk saling mengkomunikasikan apa saja yang perlu dipersiapkan.

---

<sup>8</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

“Mereka kita lepas, jadi ketika tim produksi sudah jadi kan memang setiap tahun tim berubah. Penunjukan tim kita tawarkan kepada siapa yang mau mengambil bagian pada bagian produksi. Yang berminat kita persilahkan masuk ke tim. Karena produksi program tersebut juga ada yang mengalami *rolling* tugas dari setiap divisi. Jadi penentuan tugas memang diserahkan sepenuhnya pada tim, biar mereka benar-benar bertanggung jawab dengan tugasnya”<sup>9</sup>

Pemimpin menjadi penggerak yang mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.<sup>10</sup> Pihak manajemen memberikan kesempatan anggota produksi untuk memilih sendiri tugas yang ingin diambil. Hal tersebut berkaitan dengan minat pada setiap kru, sehingga tidak ada paksaan untuk melakukan tugas yang memang bukan minat mereka. Saat produksi program tidak memungkiri bahwa akan adanya *rolling* tugas, sehingga kru produksi dapat bergantian. Tugas-tugas tersebut akan diserahkan sepenuhnya pada tim, sehingga mereka dapat benar-benar bertanggung jawab dengan tugasnya. Selama melalui tahapan perencanaan, kru yang terlibat dalam proses produksi berhak mengkomunikasikan progres ataupun gagasan kepada pimpinan/*executive producer* mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan saat kegiatan produksi.

## 2) Produksi

Proses produksi program acara merupakan proses yang banyak membutuhkan waktu dan persiapan matang, serta diperlukan peran maksimal dari para kru yang bertugas untuk menghasilkan program yang berkualitas. Proses produksi berkaitan dengan fungsi manajemen penggerakan (*actuating*), pada fungsi penggerakan ini memberi pengaruh kepada individu dalam organisasi untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Mengenai persiapan program acara “Cahaya Masa Kini”,

---

<sup>9</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>10</sup>Mochammad Dawud, “Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran untuk Penyiaran Dakwah,” *Jurnal Al-Hikmah* 17, no. 1 (2019): 119, diakses pada 4 April, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/345872-penerapan-manajemen-strategi-penyiaran-d-834844ca.pdf>.

peneliti melakukan wawancara dengan Sam Nur Pri selaku tim produksi.

“Untuk persiapan, persiapan utama memang di perlengkapan taping ya mbak. Kamera, clip on, sama cadangan baterai kamera, mastin kalau peralatan sudah aman, ngga ada yang trouble pas *shoot*. Kita kan produksinya di studio ya, jadi untuk perlengkapan memang berada disini semua.. Sebelum produksi mulai, brifering dulu, diskusi-diskusi ringan. Yang penting pembawa acara, dia kan memang harus mempersiapkan diri ya dengan penyampaian materi.”<sup>11</sup>

Proses produksi pada manajemen fungsi pergerakan ini dilakukan oleh semua anggota yang masuk dalam divisi tanpa terkecuali. Proses produksi program tersebut dipimpin oleh kepala produksi yang akan memberikan arahan kepada kru.<sup>12</sup> Terpenting dalam proses produksi program adalah kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai, dan kelengkapan perlengkapan produksi sebagai penunjang pemaksimalan hasil produksi. Mengenai pelaksanaan produksi program acara “Cahaya Masa Kini”, peneliti melakukan wawancara dengan Sam Nur Pri selaku tim produksi.

Program “Cahaya Masa Kini” merupakan program siaran tunda yang harus melalui proses pengeditan sehingga program acara layak untuk ditayangkan. Produksi program acara “Cahaya Masa Kini” diproduksi di dalam studio Cahaya TV / produksi *in house*. Umumnya produksi program acara harus memperhatikan penataan set yang baik, begitupun penataan set untuk program “Cahaya Masa Kini”. Set up untuk dekorasi (stage) menggunakan satu set kamera yang berarti menggunakan satu angle kamera dan fokus kamera hanya pada objek yaitu pembawa acara yang berdiri di depan *green screen* dengan jarak kurang lebih 2 meter dari kamera.

Setelah proses *taping* selesai, proses selanjutnya adalah *editing*. *Editing* merupakan proses memilih gambar

---

<sup>11</sup>Sam Nur Pri Agung Dwi Putro, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 20, wawancara 2, transkrip.

<sup>12</sup>Ainur Rozaqi Mulyaning Tyas, “Manajemen Produksi Program Acara ‘Guyon Gayeng’ ADITV Yogyakarta dalam Menarik Minat Penonton” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2020).

dan audio yang tidak layak untuk ditayangkan, karena tidak sesuai dengan isi naskah atau terjadi kesalahan selama proses produksi. Hasil dari *editing* ini merupakan proses produksi terkahir, karena setelahnya video akan ditinjau untuk kemudian ditayangkan.

“Proses *editing* pakai aplikasi *adobe premiere*, video hasil rekaman biasanyakan ada yang salah, kita lihat dulu hasil rekaman buat ngecek dimana video yang salah. Baru kita drag video ke *adobe* untuk di edit.”

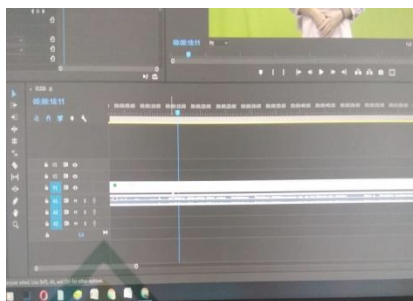
Proses *editing* program “Cahaya Masa Kini” menggunakan sistem penyusunan gambar yang berurutan (*linear*), jadi urutan gambar yang diinginkan sesuai dengan urutan naskah, mulai dari segmen satu hingga segmen tiga. Untuk *software editing*, di Cahaya TV Pati menggunakan *adobe premiere*. Pekerjaan ini dilakukan di ruang editing yang dilakukan oleh editor gambar atau penyunting gambar. Gambar dan suara yang direkam dengan bantuan kamera sepanjang belasan ataupun puluhan menit harus dipotong-potong dan disusun kembali hingga menjadi sepanjang bagian utuh untuk dapat disiarkan menjadi tayangan yang dapat dinikmati penonton.<sup>13</sup>

Sebelum memasuki proses *editing*, hasil *taping* yang berada di *memory card* di transfer terlebih dahulu ke PC Komputer. Langkah *editing* pertama adalah membuka aplikasi edit, dan membuat proyek baru dengan cara (*file>New>Project*), kemudian pilih bahan *taping* dan drag ke dalam aplikasi. Tujuan proses tersebut untuk memperoleh *time code* dan deskripsi shot, yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya.

---

<sup>13</sup>Lia Kurniawati, “Faktor Penghambat Produksi Program Acara *Hariring* di TVRI Jawa Barat,” *Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2020): 81, diakses pada 4 April, 2022, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/5545>.

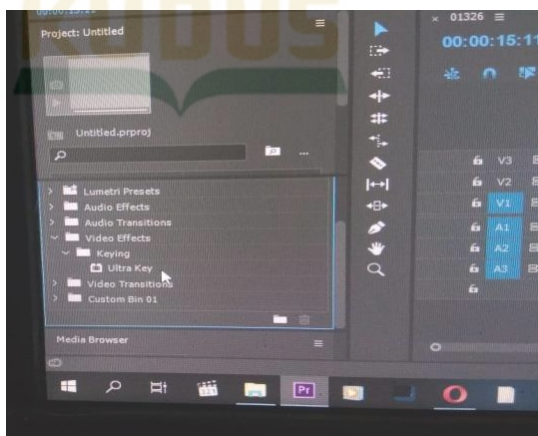
Gambar 4.5 Proses Editing



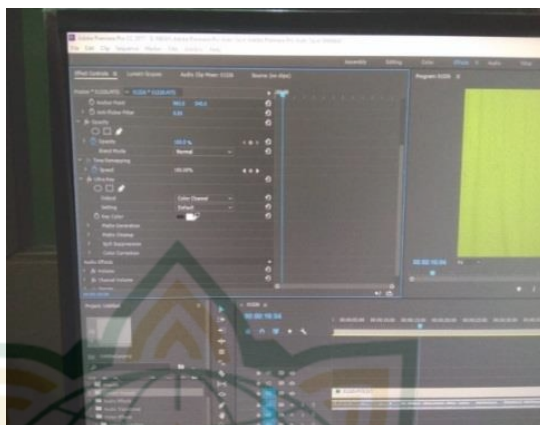
Setelah video berada di *window* monitor, dilakukan pengecekan keselarasan antara audio dan gambar. Apabila audio dan gambar sudah selaras, proses selanjutnya adalah memilih hasil gambar yang tidak sesuai dengan salah dengan cara menghapusnya.

Program “Cahaya Masa Kini” menggunakan *green screen* sebagai *background* produksi. Oleh karena itu sebelum mengedit program ubah terlebih dahulu *background* menjadi *black screen* sehingga pada proses akhir dapat ditambah *background* program sesuai dengan kesepakatan. Klik materi program pada *window* monitor, pilih opsi *effect* > *ultrakey* > drag *effect* ke video > *effect control* > *key color* > klik *green screen* pada monitor > atur opsi *pedestal* (100) > opsi *choke* (31).

Gambar 4.6 Proses Editing



Gambar 4.7 Proses Editing



Untuk menghapus bagian yang tidak diinginkan pada proyek *editing* di *adobe* caranya dengan menekan tombol (C) pada *keyboard*, klik bagian yang terdapat kesalahan, kembalikan opsi yang awalnya khusus untuk *cut*, kembali ke mode normal dengan menekan tombol (V), klik bagian yang salah kemudian *backspace*. Untuk menghilangkan *space* apabila kesalahan video berada ditengah, klik bagian *space* kemudian *backspace*.

Setelah selesai memilih video yang tidak digunakan, langkah selanjutnya adalah memasang *bumper* program, *title*, *backsound*, dan *background* program. Setelah proses *editing* selesai, langkah terakhir adalah merender video menjadi satu. Proses render di *adobe* dengan cara menekan tombol (I) pada awal video, kemudian klik pada akhir dari bagian video dan tekan tombol (O), lalu tekan tombol Ctrl + M untuk mengekspor video menjadi format video yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

### 3) Pascaproduksi

Penayangan, merupakan tahap akhir dari kegiatan produksi program acara setelah program acara dipastikan siap tayang oleh *executive producer*. Proses pengaturan jadwal penayangan dilakukan oleh *lead master control*

<sup>14</sup>Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi (Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan teknik Editing* (Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP, 2012), 406-435



*room* (MCR).<sup>15</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan Lea Christiana selaku *Lead* MCR di Cahaya TV Pati mengenai format penyiaran program acara.

“Ada tiga format tayangan disini. Nonstop playlist untuk jadwal tayang program tetap, yang udah ada schedulanya. Yang tadi itu program Cahaya Masa Kini termasuk nonstop. Format Manual, kalau jadwal manual bisa tayang ditengah program yang tayang, intinya kita bisa ngatur sendiri jam tayangnya. Auto Playlist itu jenisnya tayangan yang otomatis tayang kalau di klik, jadi kalau ada jadwal sebelumnya sedang tayang, bakal ketutup semua digantiin ini yang autoplay, contohnya autoplay kayak siaran *live*.”<sup>16</sup>

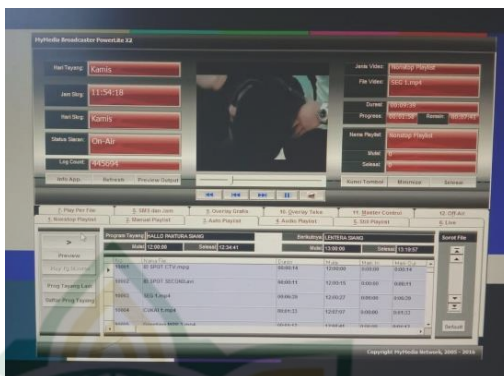
Berdasarkan hasil wawancara, terdapat tiga format penayangan program siaran di Cahaya TV Pati. Format *nonstop playlist* merupakan program acara rutin atau *rundown* tayangan tetap, yang jadwalnya telah dibuat H-1 sebelum jadwal penayangan. Program Cahaya Masa Kini termasuk ke dalam format *nonstop playlist*. Format Manual *Playlist*, merupakan program yang bisa tayang ditengah jadwal *nonstop playlist*, atau dengan kata lain format tersebut dapat diatur jam tayangnya. Saalah satu contoh format program manual *playlist* adalah program berita “Hallo Pantura”. Format *auto playlist*, merupakan program yang tayang tanpa harus mengatur jadwal terlebih dahulu, dan tayangan tersebut secara otomatis akan menutup semua tayangan manual dan nonstop, namun setelah tayangan tersebut selesai jadwal sebelumnya akan kembali seperti sebelumnya.

---

<sup>15</sup>St. Nur Alfiana Wulandari, Lukman Hakim, “Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 dalam Perspektif Media Islam,” *Jurnal Of Islamic Civilization* 1, no.2 (2019): 103, diakses pada 4 April, 2022,

<sup>16</sup>Lea Christiana, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

Gambar 4.8 Siaran Program di MCR



Selama tahap produksi dibutuhkan pengawasan sampai dengan tahap pascaproduksi berlangsung guna mengawasi capaian pelaksanaan produksi untuk mencapai tujuan produksi. Pengawasan juga berfungsi untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan yang terjadi saat proses produksi, dengan tujuan untuk memperbaiki dan mencegah agar kendala semacamnya tidak terjadi lagi.

“*Executive produser* tetap dari awal mereka mengawal. Mereka akan memimpin dan mendampingi teman-teman ketika melaksanakan tugas. Jadi menjadi tanggung jawab executive produser untuk ini program tidak keluar dari jalur yang sudah ditentukan, sehingga memiliki peran yang cukup besar disitu sehingga pendampingan mulai dari awal. Dari awal sampai proses tayang. Walaupun setiap divisi memiliki penanggung jawab masing-masing, namun executive produser memiliki tanggung jawab secara meluas/global.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Endy Sumardiyono, *Executive produser* memiliki tanggung jawab secara meluas terhadap kegiatan produksi. Perannya sebagai pendamping untuk mengawal dan mengawasi kegiatan produksi terutama saat kru bertugas. Pengawasan tersebut bertujuan agar para kru dapat bekerjasama dengan baik, dan memastikan bahwa

<sup>17</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

produksi program tidak keluar dari jalur yang sudah ditentukan. Dalam pengawasan produksi program “Cahaya Masa Kini” bahwa pengawasan tidak semunya pantauan *Executive producer*, karena dalam setiap divisi memiliki penanggung jawab masing-masing.

Pengawasan produksi juga dilakukan dengan evaluasi. Kegiatan evaluasi lebih mengarah ke hasil produksi, dan kru divisi. Evaluasi produksi dilakukan untuk membahas materi pesan dakwah dan menilai seberapa jauh program siap untuk ditayangkan. Materi program menjadi pembahasan yang penting karena program “Cahaya Masa Kini” merupakan program dakwah yang isi programnya bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits. Sedangkan evaluasi yang mengarah pada divisi bertujuan untuk memantau tugas dan tanggungjawab kru, mengkritik kekurangan tim sebagai bahan evaluasi, serta meminimalisir berbagai kendala-kendala yang dialami setiap divisi.

## 2. Hambatan-hambatan yang dialami Selama Proses Produksi Program “Cahaya Masa Kini”

Dalam penerapan manajemen tidak jarang terjadi hambatan selama proses produksi program. Hambatan pasti ada dan dapat terjadi kapanpun, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan program terganggu dan berjalan tidak baik. Begitu juga dengan proses produksi program “Cahaya Masa Kini” yang juga terdapat hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung, diantaranya sebagai berikut.

### a. Biaya Produksi (*Budget*)

Merencanakan biaya produksi menjadi salah satu hal terpenting demi kelancaran kegiatan produksi. Bagian manajemen tentu membutuhkan perencanaan yang matang mengenai dukungan finansial tersebut.<sup>18</sup> Selain itu, biaya produksi memberi pengaruh terhadap setiap pelaksanaan kegiatan, apabila hal tersebut tidak direncanakan dengan baik, maka akan menghambat kegiatan produksi. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Endy Sumardiyono selaku pimpinan Cahaya TV Pati.

---

<sup>18</sup>Kemal Aqwam Maulana, Fatmawati, Fatmawati, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television,” *Profetik Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018):61. Diakses pada 4 April, 2022,

“Kalau hambatan pasti ada karena setiap SDM berbeda-beda. Karena membuat program itu memang tidak mudah. Selain SDM yang harus siap, pendukungnya adalah finansial, ini yang menjadi kendala juga. Ada beberapa program yang memang sudah berkerjasama dengan pihak ketiga atau dengan perusahaan, itu enak kita. Karena apa, produksi sudah ada budgetnya. Tapi ketika produksi itu baru dan belum ada budgetnya nah itu bagaimana cara kita bisa produksi tetap bisa berjalan, namun dapat meminimalisir biaya produksi. Apapun kegiatan produksi pasti kendalanya ada terkaitannya di budget, tapi ketika program sudah ada yang support itu mudah, sehingga budget menjadi catatan khusus saat akan produksi program. Kalau program Cahaya Masa Kini kan produksi dalam studio ya, *in door* lah di dalam ruangan. jadi untuk budget yang keluar tidak terlalu banyak.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, Biaya produksi menjadi salah satu kendala yang mempunyai dampak meluas pada setiap kegiatan produksi. Berbeda dengan program produksi yang telah bekerjasama dengan pihak ketiga (perusahaan), karena secara finansial terdapat dukungan biaya produksi. Apabila produksi program tidak ada bentuk kerjasama dengan pihak ketiga, pihak manajemen akan berusaha untuk tetap melaksanakan produksi namun dengan meminimalisir biaya produksi. Karena hal tersebut biaya produksi menjadi catatan khusus sebelum melaksanakan produksi program. Program Acara “Cahaya Masa Kini” termasuk program *taping* yang di produksi dalam studio, hal tersebut dapat meminimalisir biaya produksi yang dikeluarkan.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pandemi Covid-19 berdampak luas terhadap perkembangan berbagai sektor beberapa di antaranya adalah sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata, sosial, dan lainnya. Adanya pembatasan kegiatan, mengakibatkan masyarakat kurang leluasa untuk melaksanakan kegiatan secara langsung. Tidak sedikit para SDM (sumber daya manusia) yang memiliki pekerjaan harus dirumahkan untuk menghindari

---

<sup>19</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

persebaran Covid, dan tentu untuk meminimalisir berbagai dampak yang disebabkan oleh Covid-19.

“Karena pandemi Covid-19 keadaannya memang seperti ini, masih kurang SDM. Memang untuk yang bertahan karena ingin bertahan disini. Karena beberapa alasan ada beberapa yang memilih untuk keluar. Untuk saat ini kita masih tetap seperti ini dulu, ya efeknya beberapa kru disini punya tugas double.”<sup>20</sup>

Hambatan pemaksimalan fungsi manajemen di Cahaya TV Pati salah satunya bersangkutan dengan kurangnya SDM. Kurangnya peran SDM, mengakibatkan beberapa kru Cahaya TV Pati memiliki tugas rangkap untuk memaksimalkan kegiatan penyiaran. Walaupun beberapa kru memiliki tugas rangkap, tetapi para kru dapat melaksanakan tugas mereka dengan maksimal. Sehingga kendala yang dialami selama penerapan fungsi manajemen dapat diatasi dengan baik. Mengenai hambatan selama proses produksi program acara, peneliti melakukan wawancara dengan Sam Nur Pri selaku Tim produksi.

“Hambatannya biasanya ya di peralataran, anggota, sama waktu taping terlambat produksi. orang kan beda-beda, kadang ada anggota yang kurang disiplin, seperti datang terlambat.”<sup>21</sup>

Pemaksimalan dan penggunaan waktu sebaik-baiknya merupakan hal yang perlu diperhatikan selama proses produksi. Waktu menjadi acuan para kru untuk memastikan tidak terjadi keterlambatan produksi karena keterlambatan produksi dapat mengganggu jadwal siaran. Para kru yang terlibat dalam produksi program dituntut untuk memiliki tanggungjawab dan kedisiplinan yang tinggi, dikarenakan kru menjadi tokoh yang sangat penting terhadap jalannya produksi program.

#### c. Perangkat Siaran

##### 1) Software MCR

Mengenai hambatan yang dialami oleh divisi MCR, peneliti melakukan wawancara dengan Lea Christiana selaku *Lead* MCR.

---

<sup>20</sup>Endy Sumardiyono, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>21</sup>Sam Nur Pri Agung Dwi Putro, wawancara oleh penulis, 24 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

“Dikarenakan software lama jadi kurang maksimal, ya hanya format-format tertentu yang bisa masuk. Kalau dapat tugas di MCR harus selalu stand by mantau program yang tayang. Cuaca juga berpengaruh dengan siaran. Kalau keadaan mendung atau hujan, siaran memang harus dimatikan. Dulu pernah saat hujan, dan semua perangkat siaran menyala, saat itu juga ada petir ya, jadi ada yang tersambar jadi semua mati total.”<sup>22</sup>

*Software* yang digunakan untuk menjadwalkan dan memantau siaran merupakan pengoperasian terakhir dari sistem penyiaran. Program dapat tayang dengan tepat waktu dan dinikmati *audiens*, apabila selama proses penayangan tidak terdapat hambatan. Namun setiap pengoperasian pasti terdapat hambatan, dan hambatan tersebut dapat mengganggu pola siar. Berdasarkan hasil wawancara Pengoperasian MCR di Cahaya TV Pati menemui beberapa hambatan, diantaranya hambatan yang disebabkan oleh *software* aplikasi yang sudah lama dan cuaca buruk.

## 2) Perlengkapan *Taping*

Perlengkapan *taping* menjadi salah satu persiapan yang paling penting, mengingat kualitas hasil audio dan video tergantung dari pengoperasian peralatan seperti kamera, *clip on*, tripod, *lighting*, dan peralatan pendukung lainnya.

“Kalau *taping* kita cuma bisa mengira-ngira waktunya, kadang ada kendala, jam *taping* ikut molor. kalau ada peralatan yang bermasalah, mau ngga mau jam *taping*nya diundur. Yang sering salah itu di teknis pengambilan gambar.”<sup>23</sup>

Tidak jarang terjadi kendala peralatan saat produksi terjadi. Kesalahan teknis merupakan hal yang tidak bisa selalu diprediksi, oleh karena itu sebelum kegiatan produksi berlangsung kru produksi harus memastikan bahwa perlengkapan beroperasi dengan baik.

<sup>22</sup>Lea Christiana, wawancara oleh penulis, 24 maret 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>23</sup>Samnur Pri Agung Dwi Putro, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2022, wawancara , transkrip.

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, pada tahap ini peneliti akan menyajikan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis penerapan manajemen produksi selama produksi salah satu program acara dakwah di Cahaya TV Pati yakni Program “Cahaya Masa Kini”. Peneliti mengungkap teori-teori mengenai manajemen dan produksi program televisi yang berkaitan dengan mekanisme pergerakan organisasi dalam penyelenggaraan produksi. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, akan dibahas mengenai manajemen produksi program acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati, serta hambatan-hambatan yang dialami selama proses produksi.

#### 1. Manajemen Produksi Program Acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati

Program “Cahaya Masa Kini” merupakan salah satu bentuk siar Islam kepada masyarakat daerah Pati melalui perantara media massa stasiun penyiaran Cahaya TV Pati. Isi materi pesan dari program tersebut mengupas informasi seputar keislaman yang dikemas dengan ringan sehingga isi dari program mudah untuk dikonsumsi *audiens*. Penerapan manajemen pada tahapan produksi program acara televisi merupakan penataan sistem yang harus diterapkan, tanpa adanya sistem manajemen pergerakan yang dilakukan oleh kru tidak akan terarah, dan menemui banyak hambatan. Sistem manajemen membantu meminimalisir hambatan yang dihadapi oleh kru produksi program. Kendala yang terjadi dapat diminimalisir apabila sebelum kegiatan dilakukan perencanaan, dan pengorganisasian untuk mengatur pola pergerakan. Seluruh kegiatan pergerakan merupakan hasil komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan dan bawahan, ataupun kru antar kru, dan divisi antar divisi. Komunikasi menjadi sumber informasi dan penghubung untuk memberikan gambaran mengenai progress capaian produksi.

Analisis fungsi perencanaan (*Planing*) dalam manajemen produksi program masuk pada tahapan pra produksi. Pada tahap pra produksi ini perencanaan yang dilakukan diantaranya penentuan materi program, persiapan peralatan *taping*, perencanaan *budget*, dan penentuan kru yang bertugas saat produksi. Karena program yang ditayangkan merupakan program *taping* maka sebelum dilaksanakan produksi, semua bagian akan melalui tahap pemeriksaan seperti

perlengkapan peralatan dan persiapan pembawa acara untuk menyampaikan materi. Pada pengecekan peralatan yang akan digunakan, seperti kamera, lighting, dan audio.

Tahap perencanaan, sebelum produksi program acara “Cahaya Masa Kini”, *Executive Producer* harus memutuskan pembagian kru yang bertugas pada setiap divisi dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan semua kru yang terlibat dalam produksi dan penyiaran. Penentuan divisi untuk kegiatan produksi adalah sebagai berikut.

a) Divisi Produksi

- 1) *Cameraman* bertugas untuk mengoperasikan kamera saat proses *taping* berlangsung. *Cameraman* bertanggungjawab atas hasil video yang akan menjadi bahan dari program
- 2) Pembawa acara bertugas memandu jalannya acara dari awal hingga akhir. Pembawa acara juga perlu untuk mempelajari materi pesan dakwah sebagai materi pengantar sebelum masuk pada materi inti pesan dakwah.
- 3) *Editor* bertugas untuk mengedit bahan *taping* hingga menjadi video siap tayang, serta memastikan tidak ada kesalahan pada hasil produksi video.
- 4) Penulis naskah bertugas untuk mencari bahan materi, kemudian menyusunnya menjadi naskah siap. Namun sebelum naskah siap untuk menjadi materi program, materi tersebut harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *executive producer*, apabila materi disetujui oleh *executive producer*, materi tersebut siap untuk diproduksi.

b) Divisi MCR

Divisi MCR bertugas mengatur jadwal penayangan program, memantau program yang sedang tayang, serta memastikan tidak ada kesalahan jadwal tayang maupun kendala saat penayangan program. Di dalam *master control room* Cahaya TV Pati, terdapat dua komputer dan satu televisi yang masing-masing memberikan gambar pelaksanaan kegiatan penyiaran.

Analisis fungsi Penggorganisasian (*organizing*) dan Penggerakan (*actuating*) dalam manajemen produksi program “Cahaya Masa kini” merupakan bentuk pelaksanaan dari berbagai perencanaan yang melibatkan semua kru yang tergabung dalam divisi. Dengan kata lain



penggerakan merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang berpedoman pada perencanaan dan peran dari kru divisi.<sup>24</sup> Penggerakan manajemen di Cahaya TV Pati adalah melaksanakan rencana kegiatan yang telah disepakati bersama pada aktivitas organisasi sesuai dengan divisi masing-masing. Kesepakatan yang dimaksud adalah berupa jadwal kegiatan seperti hari, waktu, dan hal lainnya yang bersangkutan dengan produksi.

Pihak manajemen Cahaya TV Pati sudah membebaskan setiap kru untuk memilih bagian pada produksi program, sehingga kru yang terlibat pada kegiatan produksi tidak merasa terbebani sehingga bekerja secara ikhlas, dan dapat bekerjasama dengan baik dengan kru yang lain. Setiap kru yang telah mendapatkan tugas pada setiap divisi harus bertanggungjawab terhadap tugas yang diterima, hal tersebut menjadi pendukung kegiatan manajemen produksi berjalan dengan baik. Kegiatan dapat berubah dengan kepentingan produksi, seperti adanya *rolling* divisi, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan *skill* kru.

Penggerakan dilakukan untuk memberikan dorongan/ motivasi pada anggota tim produksi agar dapat bekerja keras dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diemban, sehingga dari berbagai usaha yang telah dilakukan secara bertahap akan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan terdiri dari bergerak dan memberikan perintah pada tim produksi. Analisis data dari manajemen fungsi penggerakan, seperti hasil paparan dari wawancara, bahwasannya saat produksi program acara “Cahaya Masa Kini”, setiap divisi memiliki penanggung jawab sendiri untuk mengarahkan kru, namun secara menyeluruh *executive producer* memegang kendali pengawasan dan memberikan perintah mengenai tindak lanjut terhadap hasil kinerja.

Pihak manajemen Cahaya TV Pati selalu melakukan pengawasan terhadap setiap anggota dalam kegiatan apapun. Pengawasan tersebut dilakukan oleh *executive producer* dan penanggung jawab setiap divisi.

---

<sup>24</sup>Mochamad Nur Choliq, “Actuating dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits,” *Jurnal Evaluasi* 1, no. 2 (2017): 138, diakses pada 4 April, 2022, <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/evaluasi/article/view/69>.

Pengawasan lebih mengarah pada kinerja tim produksi, dan pengontrolan terhadap sarana dan prasarana produksi, pengontrolan materi produksi yang akan menjadi bahan materi dakwah.

Proses evaluasi hasil produksi merupakan langkah yang harus dilakukan agar dapat diketahui kekurangan yang terdapat pada produksi itu, misalnya peralatan produksi yang bermasalah atau kendala yang dihadapi kru saat melaksanakan tugas. Proses evaluasi yang disebutkan ini bisa berlangsung ketika produksi program berjalan ataupun setelah produksi selesai dilakukan.

## 2. Hambatan-hambatan Manajemen Produksi Program Acara “Cahaya Masa Kini di Cahaya TV Pati”

*Budget* menjadi perencanaan dasar sebelum dilakukannya produksi program. *Budget* mempengaruhi kelancaran dari semua proses produksi sehingga perencanaan *budget* harus dirinci dengan tepat. Namun dengan adanya bentuk kerjasama yang dilakukan dengan pihak ketiga (perusahaan) akan membantu proses produksi program.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) masih menjadi hambatan pemaksimalan fungsi manajemen selama proses produksi berlangsung. Namun hal tersebut masih dapat diatasi dengan beberapa kru yang memiliki tugas rangkap. Meskipun dengan sedikit kuantitas SDM yang ada, namun stasiun penyiaran Cahaya TV Pati tetap berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam setiap tayangan program tontonan kepada pemirsa dirumah dengan upaya dan usaha semaksimal mungkin. Terlebih masih ada peralatan yang cukup memadai sehingga proses demi proses produksi dapat terlaksana meski seseorang harus bertugas dengan ganda dan tentu memiliki tanggung jawab ganda pula dengan yang dilaksanakannya.

*Software* aplikasi penyiaran di Cahaya TV Pati menjadi salah satu hambatan karena menyangkut penayangan program siaran. Apabila terjadi kendala saat pengaturan jadwal program, maka hal tersebut dapat membuat terlambatnya jadwal program tayang. Perlengkapan produksi juga sering menjadi hambatan saat proses produksi berlangsung. Walaupun peralatan yang digunakan sudah sangat memadai, namun kesalahan teknis pada peralatan tidak selalu bisa diprediksi. Antisipasi terhadap permasalahan peralatan produksi harus selalu dilakukan dengan

cara memeriksa seluruh peralatan dan meastikan bahwa peralatan yang digunakan dapat beroperasi dengan baik.

